

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan pada hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh kinerja environmental, social and governance (ESG) terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara kinerja ESG terhadap nilai perusahaan, Hal ini dikarenakan implementasi dan pengakuan ESG di Indonesia, yang masih menghadapi berbagai tantangan. Biaya awal yang tinggi untuk inisiatif keberlanjutan dan kurangnya kesadaran pasar terhadap nilai jangka panjang dari praktik ESG dapat menyebabkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek.
2. Variabel lingkungan (*Environmental*) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan biaya implementasi praktik ramah lingkungan yang tinggi, yang belum memberikan dampak finansial langsung, dapat menjadi faktor penyebab pengaruh negatif ini dalam jangka pendek.
3. Variabel sosial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dianggap sebagai formalitas sehingga para investor menganggap hal tersebut tidak terlalu menarik yang pada gilirannya dapat menurunkan nilai perusahaan.
4. Variabel tata kelola (*governance*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tata kelola justru berkaitan dengan penurunan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti biaya tambahan untuk kepatuhan

tata kelola, persepsi pasar terhadap potensi risiko, atau kondisi spesifik industri dan wilayah yang menjadi objek penelitian.

5. Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak berperan sebagai moderator dalam hubungan antara ESG dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak memengaruhi hubungan ESG dengan nilai perusahaan secara langsung maupun melalui interaksi.

5.2 Impikasi Managerial

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi khalayak luas yang ingin mengetahui mengenai penerapan ESG, khususnya di wilayah Indonesia. Dengan adanya penelitian ini, penulis ingin memberikan kontribusi mengenai dampak dari penerapan ESG terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Berikut adalah implikasi managerial dari penelitian ini:

1. Implikasi Manajemen

Perusahaan perlu mengembangkan pendekatan yang lebih holistic dengan memperhatikan kebijakan pemerintah dalam hal penerapan pilar lingkungan sehingga dapat memaksimalkan potensi jangka panjang dari praktik ESG ini. Selain itu, perusahaan memperhatikan kembali pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan agar manfaatnya dapat dirasakan Masyarakat secara menyeluruh dan tidak bersifat formalitas belaka. Terakhir perusahaan harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik agar mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan Masyarakat sehingga penerapan ESG dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Implikasi Investor

Investor perlu memikirkan manfaat jangka panjang dari penerapan ESG di Indonesia sehingga perusahaan dapat memastikan keberlanjutan bisnis, mengelola risiko dengan lebih baik, meningkatkan daya saing di pasar global, serta menarik lebih banyak investasi yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

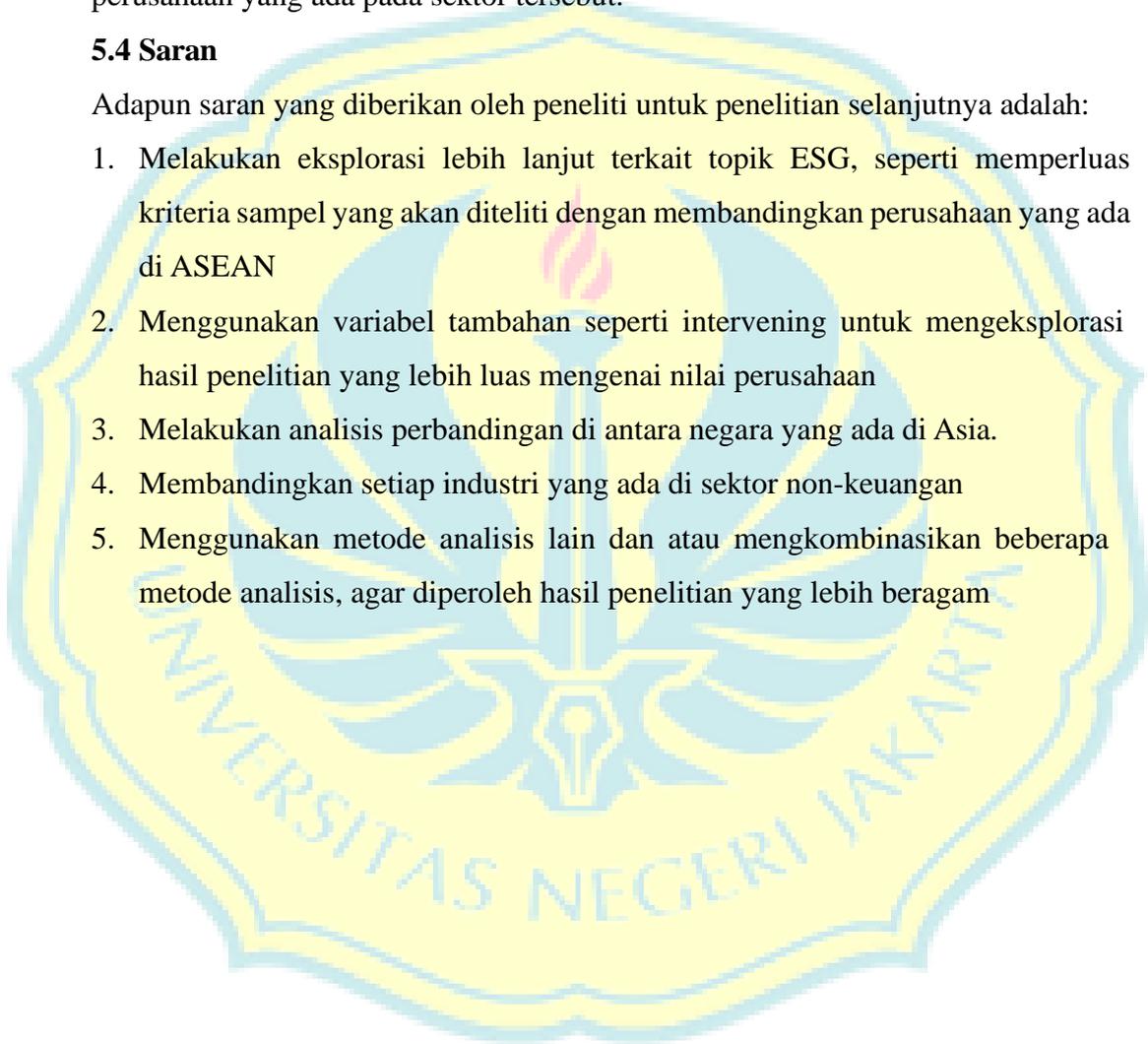
5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada sampel yang hanya berfokus pada perusahaan sektor non-keuangan di periode 2014-2023. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui dampak kinerja ESG terhadap nilai perusahaan di perusahaan-perusahaan yang ada pada sektor tersebut.

5.4 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Melakukan eksplorasi lebih lanjut terkait topik ESG, seperti memperluas kriteria sampel yang akan diteliti dengan membandingkan perusahaan yang ada di ASEAN
2. Menggunakan variabel tambahan seperti intervening untuk mengeksplorasi hasil penelitian yang lebih luas mengenai nilai perusahaan
3. Melakukan analisis perbandingan di antara negara yang ada di Asia.
4. Membandingkan setiap industri yang ada di sektor non-keuangan
5. Menggunakan metode analisis lain dan atau mengkombinasikan beberapa metode analisis, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam



Intelligentia - Dignitas